



Kualitas Pembuatan Cape Teknik Crochet

Kusuma Dewi, dan Widowati

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Gedung E10 Lt 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

kdewi1939@gmail.com, widowati@mail.unnes.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine differences in the quality of the crochet technique cape. The research method is experiential research, the type of experiment in this study is pure, namely the experiment of making cape with crochet technique, in making cape of crochet technique using 3 different basic ingredients of rayon yarn. The variables in this study are independent variables, namely 3 type of rayon yarn and the dependent variables is the quality of the crochet technique cape. Data collection method in this study is observation with product observation sheet tested by 58 respondents. Data analysis techniques using one way analysis of variance (ANOVA). The results of the quality analysis of the cape show that the cape product as a whole is right, by showing that $F_{count} > F_{table}$ ($11.982 > 3.046$), and significant level < 0.05 ($0.000 < 0.05$) then H_0 rejected which means that there are differences in the result of making crochet cape techniques using various kinds of rayon yarn. Cape 1 > cape 2, cape 1 > cape 3, cape 2 < cape 1, cape 2 < cape 3, cape 3 < cape 1, cape 3 > cape 2, from this comparisons we get the conclusions of the 3 types of products as follows, cape crochet soft rayon small ply yarn > cape crochet soft rayon big ply yarn > cape crochet sweet rayon pita yarn. Overall the rating of cape crochet soft rayon small ply yarn has a very good rating, because it has a quality material that is smooth, lightweight, and comfortable. A suggestion for next researcher is creating cape crochet with thread and design appropriate and varied.*

Keyword: Crochet, Cape Quality, Yarn

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kualitas cape teknik crochet. Metode penelitian adalah penelitian eksperimen, jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah murni, yaitu percobaan pembuatan cape dengan teknik crochet, dalam pembuatan cape teknik crochet menggunakan 3 bahan dasar benang rayon yang berbeda. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu 3 jenis benang rayon dan variabel terikat yaitu kualitas hasil cape teknik crochet. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengan lembar pengamatan produk yang diuji oleh 58 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis varians (ANOVA) klasifikasi satu arah atau one way. Hasil analisis uji kualitas cape menunjukkan bahwa produk cape secara keseluruhan tepat, dengan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11.982 > 3.046$), dan taraf signifikan < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan hasil pembuatan cape teknik crochet menggunakan macam-macam benang rayon. Cape 1 > cape 2, cape 1 > cape 3, cape 2 < cape 1, cape 2 < cape 3, cape 3 < cape 1, cape 3 > cape 2, dari perbandingan tersebut didapat simpulan perbandingan ketiga jenis produk sebagai berikut, cape crochet benang soft rayon small ply > cape crochet benang soft rayon big ply > cape crochet benang sweet rayon pita. Secara keseluruhan penilaian cape crochet benang soft rayon small ply mendapat penilaian sangat baik, karena memiliki kualitas bahan yang halus, ringan, dan nyaman. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar menciptakan cape crochet dengan benang dan desain yang sesuai dan bervariasi.

Kata Kunci: Teknik Crochet, Kualitas Cape, Benang

PENDAHULUAN

Keterampilan merajut pada saat ini sudah mulai menjadi trend dalam dunia mode busana. Baik remaja, dewasa, maupun lanjut usia berlomba-lomba menciptakan produk rajut (crochet) dengan berbagai macam desain dan benang. Konsumen berpendapat bahwa produk crochet adalah produk kerajinan tangan yang eksklusif, dan memiliki nilai tinggi dibandingkan dengan produk rajut yang dibuat oleh pabrik dengan mesin. Crochet merupakan bentuk kerajinan yang sejenis dengan border, cross stitch atau menyulam yang sudah terkenal sejak zaman dahulu (Dora, 2015, h. 195). Produk-produk rajutan yang sering dibuat oleh para produsen maupun pengrajin adalah tas atau slingbag, dompet, sepatu, dan syal. Keistimewaan dari produk kerajinan tangan khususnya rajutan (crochet) yaitu terletak pada desain yang dibuat, keunikan bahan yang dipakai, kesesuaian dengan keinginan konsumen karena sifatnya yang eksklusif, dan tingginya nilai estetika dari produk tersebut.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dalam pembuatan produk dengan beberapa macam jenis bahan baku atau benang maka akan menghasilkan tingkat kualitas produk yang berbeda. Berbagai macam jenis produk dengan berbagai macam jenis benang maupun satu jenis benang yang dihasilkan dan dijual akan memiliki perbedaan walaupun tidak secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Widayani (2013, h. 78) diameter benang wool 2,04 mm menghasilkan kerapatan, kerapihan dan hasil jadi crochet yang lebih baik, dibanding diameter benang wool 1,12 mm dan 3,08 mm. Penelitian yang dilakukan oleh Aroem Santi Litania (2018, h. 69) menunjukkan bahwa jenis benang nilon dinilai mempunyai kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan benang katun dan polyester dalam pembuatan produk amigurumi.

Cape adalah salah satu busana luar, yang dibuat dengan berbagai macam desain dengan menggunakan berbagai macam bahan baku. Pada dasarnya cape dibuat dengan menggunakan bahan dasar kain, namun dengan seiring berkembangnya zaman, cape dibuat dengan berbagai macam kreasi bahan baku, misalnya benang rajut dan bahan kulit sintesis maupun semi sintesis. Bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan cape disesuaikan dengan fungsi dan kesempatan pemakainya. Produk cape yang dipasarkan lebih banyak menggunakan bahan dasar kain untuk kesempatan formal, bahkan sangat jarang ditemukan cape yang terbuat dari bahan dasar benang rajut.

Pembuatan cape crochet harus memiliki desain bahan baku yang layak dan berkualitas, sehingga dapat diterima oleh masyarakat maupun konsumen. Produk-produk rajutan yang berkualitas adalah produk yang dibuat untuk memenuhi elemen-elemen kualitas produk yang sesuai dengan fungsinya. Produk rajutan kini semakin berkembang baik dari segi motif, jenis produk, maupun material pembuatannya. Cape sangat banyak model dan bahannya, namun cape crochet sangatlah jarang, adapun cape crochet hanya dibuat dengan benang katun. Cape crochet merupakan salah satu produk kerajinan tangan yang belum begitu dikenal oleh masyarakat, sehingga keberadaannya kurang diminati oleh kalangan masyarakat itu sendiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada perbedaan pembuatan cape dengan teknik crochet menggunakan benang rajut rayon?, 2) bagaimana hasil produk cape teknik crochet dengan tiga jenis benang rayon yang berbeda dan manakah yang lebih baik?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil pembuatan 1) cape teknik crochet dengan tiga benang rajut yang berbeda, yaitu benang rajut soft rayon small ply, benang rajut sweet rayon pita, benang rajut soft rayon big ply, 2) Untuk mengetahui hasil produk manakah yang lebih baik diantara tiga produk ditinjau dari berbagai segi aspek.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah eksperimen murni, yaitu pembuatan cape dengan teknik crochet dengan menggunakan tiga jenis benang rajut rayon yang berbeda yaitu benang rajut soft rayon small ply, benang rajut sweet rayon pita, dan benang rajut soft rayon big ply.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016, h. 120). Jenis probability sampling yang dipilih adalah proportionate stratified random sampling karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016, h. 120). Mahasiswa yang dilibatkan untuk menjadi panelis dalam penelitian ini berjumlah 58, terdiri dari angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana UNNES.

Variabel penelitian menggunakan variabel bebas yaitu benang rajut soft rayon small ply, sweet rayon pita, dan soft rayon big ply, dan variabel terikat yaitu hasil cape teknik crochet. Margono, (2014: 133) dalam Rohmah (2018: 61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar pengamatan produk. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (Sugiyono, 2014, h. 145). Penelitian ini menggunakan non participant observation, yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, tetapi hanya sebagai pengamat independen. Sebelum instrumen digunakan, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut.

Uji validitas instrumen menggunakan rumus Aiken's V, sebagai berikut:

$$V = \sum s/[n(c - 1)]$$

Keterangan:

S = r - I_o

r = angka yang diberi penilaian

I_o = angka penilaian validitas terendah

n = jumlah penilai

c = angka penilai tertinggi

Hasil dari uji validitas diperoleh angka 0.97 maka validitas instrumen dikategorikan sangat berguna karena nilai Aiken's V berada pada rentan > 0.35.

Uji reliabilitas instrumen rata-rata rating ketiga rater dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{r}_{xx'} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2 + (k - 1)S_e^2}$$

Keterangan:

$\bar{r}_{xx'}$ = koefisien korelasi

S_s² = varians antar subyek yang dikenai rating

S_e² = varians eror yaitu varians interaksi antara subyek dan rater

k = banyaknya rater

Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai rata-rata rating dari ke-3 rater sebesar 0.136, hasil perhitungan rata-rata reliabilitas seorang rater sebesar 0.488. sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Analisis data yang diperoleh melalui validasi instrumen oleh ahli dan responden, kemudian dianalisis dengan teknik ANOVA. Rumus anava tunggal yang digunakan untuk menghitung adalah sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d}$$

(Sumber: Arikunto, 2010: 367)

Skor yang diperoleh dari seluruh aspek yang dinilai kemudian diukur hasil mean dengan tabel interval kelas mean pengolahan data anova sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Kelas Mean Pengolahan Data Anova

Mean	Kategori
3.25 – 4.00	Sangat Baik
2.50 – 3.25	Baik
1.75 – 2.50	Cukup Baik
1.00 – 1.75	Kurang Baik

Sumber: Data Peneliti, 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian analisis deskriptif kualitas hasil cape teknik crochet adalah deskripsi cape yang berkaitan dengan perbedaan jenis benang rayon terhadap hasil jadi pembuatan cape teknik crochet dilihat dari segi desain cape, teknik, bahan, dan kemasan. Penelitian ini menghasilkan tentang perbedaan jenis benang rajut rayon terhadap hasil jadi pembuatan cape teknik crochet.

Hasil data dari deskripsi hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata dalam perhitungan uji normalitas pada setiap masing-masing cape crochet sebagai berikut, cape crochet benang rajut soft rayon small ply mendapatkan hasil rata-rata 3.49 dengan kriteria sangat baik, cape crochet benang rajut sweet rayon pita mendapatkan hasil rata-rata 3.18 dengan kriteria baik, dan cape crochet benang rajut soft rayon big ply mendapatkan hasil rata-rata 3.27 dengan kriteria sangat baik. Pada ketiga produk cape crochet memiliki nilai signifikan 0.200 > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan didapatkan nilai uji homogenitas df1 sebesar 2, dan df2 sebesar 180, dengan nilai signifikan 0.078 > 0.05 yang berarti data tersebut berdistribusi homogen, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji ANOVA.

Hasil uji ANOVA menunjukkan Fhitung > Ftabel (11.982 > 3.046), dan taraf signifikan < 0.05 (0.000 < 0.05) maka Ho ditolak (Sarwono J, 2014, h. 51). Hasil tersebut diperoleh dari data hasil uji ANOVA one way sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Uji ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	301.060	2	150.530	11.982	.000
Within Groups	2261.344	180	12.563		
Total	2562.404	182			

Sumber: Data Peneliti, 2020

PEMBAHASAN

Pembuatan cape dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis benang yang berbeda sebagai bahan baku utamanya. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis benang rayon, adapun jenisnya adalah sebagai berikut benang rajut soft rayon small ply, benang rajut sweet rayon pita, benang rajut soft rayon big ply.

Prodouk cape dari tiga jenis benang yang menggunakan teknik crochet diuji kualitasnya oleh panelis ahli dan panelis terlatih. Berdasarkan hasil deskriptif data dapat disimpulkan bahwa kualitas cape dengan teknik crochet termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan produk cape teknik crochet merupakan produk yang berkualitas. Urutan berdasarkan indikator, yaitu 1) desain cape, 2) teknik, 3) bahan, dan 4) kemasan. Urutan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian panelis yaitu, (1) cape crochet benang rajut soft rayon small ply, (2) cape crochet benang rajut soft rayon big ply, (3) cape crochet benang rajut sweet rayon pita.

Penilaian terhadap kualitas hasil crochet pada cape dengan benang rajut soft rayon small ply dinilai paling baik dibanding cape crochet benang sweet rayon pita dan cape crochet soft rayon big ply. Hal tersebut dapat disebabkan karena hasil cape menggunakan benang rajut soft rayon small ply memiliki tekstur yang sangat ringan dan halus, cape terlihat seimbang (kanan dan kiri sama panjangnya), bentuk tusuk yang dihasilkan sangat tepat tidak terlalu kencang atau rapat, tidak renggang atau kendur serta rata dan teratur dalam membentuk motif yang dihasilkan. Benang rajut soft rayon small ply ini memiliki tekstur yang sangat tepat yaitu halus dan tidak kaku sehingga tusuk yang dihasilkan rapi, rata, mengikuti gelombang cape sesuai ukuran, sangat tepat digunakan untuk membuat produk-produk wearable. Benang rajut soft rayon small ply memiliki jumlah susunan benang sebanyak 13 ply. Sehingga tidak tebal untuk membuat produk berupa cape, tidak kaku dan ringan saat dikenakan.

Cape crochet benang soft rayon small ply tidak terdapat beda nyata signifikan dengan cape crochet benang sweet rayon pita karena nilai signifikansinya $0.000 > \alpha = 0.05$, tetapi terdapat beda nyata signifikan dengan cape crochet benang soft rayon big ply karena nilai signifikansinya $0.003 < \alpha = 0.05$. Cape crochet benang sweet rayon pita tidak terdapat beda nyata signifikan dengan cape crochet benang soft rayon small ply karena nilai signifikansinya $0.000 > \alpha = 0.05$, dan tidak terdapat beda nyata signifikan dengan cape crochet benang soft rayon big ply karena signifikansinya $0.533 > \alpha = 0.05$. Cape crochet benang soft rayon big ply terdapat beda nyata signifikan dengan cape crochet benang soft rayon small ply karena nilai signifikansinya $0.003 < \alpha = 0.05$, dan tidak terdapat beda nyata signifikan dengan cape crochet benang sweet rayon pita karena signifikansinya $0.533 > \alpha = 0.05$. “Kesimpulan: cape crochet benang soft rayon small ply terdapat beda nyata signifikan dengan cape crochet benang soft rayon big ply, tetapi tidak terdapat beda nyata signifikan dengan cape crochet benang sweet rayon pita. Tidak terdapat beda nyata signifikan antara cape crochet benang sweet rayon pita dan cape crochet benang soft rayon big ply.”

Hasil keseluruhan penelitian oleh panelis yaitu nilai perbedaan rata-rata dari ketiga jenis cape menunjukkan bahwa cape 1 dengan cape 2 sebesar 3.049 (artinya cape 1 > cape 2), cape 1 dengan cape 3 sebesar 2.180 (artinya cape 1 > cape 3), cape 2 dengan cape 1 sebesar -3.049 (artinya cape 2 < cape 1), cape 2 dengan cape 3 sebesar -0.868 (artinya cape 2 < cape 3), cape 3 dengan cape 1 sebesar -2.180 (artinya cape 3 < cape 1), cape 3 dengan cape 2 sebesar 0.868 (artinya cape 3 > cape 2), dapat disimpulkan bahwa cape 1 atau cape benang soft rayon small ply > cape 2 atau cape benang soft rayon big ply > cape 3 atau cape benang sweet rayon pita. Secara statistik keseluruhan hasil cape berbeda nyata dan cape dengan benang soft rayon small ply mendapat penilaian lebih baik dari pada cape yang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil analisis menunjukkan ada perbedaan jenis benang rayon terhadap kualitas hasil cape teknik crochet, dan hasil analisis menunjukkan benang rajut soft rayon small ply dinilai sangat baik untuk bahan pembuatan cape crochet, benang rajut sweet rayon pita dinilai baik untuk pembuatan cape crochet, dan benang rajut soft rayon big ply dinilai baik untuk pembuatan cape crochet.

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Indikator bahan memiliki rata-rata penilaian rendah, karena benang yang digunakan hanya jenis benang rayon saja, untuk selanjutnya perlu diperhatikan penggunaan benang yang lebih sesuai dengan produk yang dihasilkan. 2) Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan teknik crochet dengan berbagai jenis benang rajut lainnya, mungkin akan menghasilkan pengaruh terhadap kualitas crochet yang berbeda. 3) Indikator teknik memiliki rata-rata penilaian rendah kedua setelah indikator bahan, untuk teknik perlu memperhatikan jenis tusuk yang digunakan, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan tusuk yang lebih bervariasi agar menambah nilai estetika produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Azwar, S. (2004). Reliabilitas dan Validitas. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
2. _____. (2016). Reliabilitas dan Validitas. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
3. Bahtiar, E., dkk. (2014). Tas Rajut Sebagai Sarana Bisnis dan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember*.
4. Bonita, Y. (2014). *Knitting. Cetakan Pertama*. Jakarta: Demedia.
5. Budiono, dkk. (2008). *Kriya Tekstil*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
6. Castello, K. (2013). *How To Crochet*. USA: Martingale.
7. Digest, R. (1979). *Complete Guide to Needlework*. 2nd. America: Reader's Digest Assosiation Far East Ltd.
8. Dudung, A. (2012). *Merancang Produk*. Cetakan Pertama. Bandung: Remaja Rosdakarya.
9. Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
10. Handayani, U. (2017). *Panduan Dasar Merajut Untuk Pemula*. Cetakan Pertama. Jakarta: Wahyu Media.
11. Hardjanto, S.S. (2013). *Scarf Rajut*. Cetakan Pertama. Jakarta: Demedia Pustaka.
12. Hastutie, R.S. (2012). *Syal & Scarf Rajut*. Cetakan Pertama. Surabaya: Tiara Aksara.
13. Herawati, H dan D. Mulyani. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspa Maron Probolinggo. *Posiding Seminar Nasional 463 – 495*.
14. Idris, N. (2009). *Teknik Merajut untuk Pemula*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kawan Pustaka.
15. Jannah, R. (2016). *Eksplorasi Tali dan Benang dengan Teknik Rajut untuk Pembuatan Tas*. Skripsi. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
16. Khayati, E.Z. (1994). *Teknik Membuat Kain*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
17. Khoiriyah. A.L. (2016). Pengaruh Jenis Benang Rajut Terhadap Hasil Tatting pada Kerah Rebah. *Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya.
18. Kotler, P. dan Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
19. Kurniawati, I. (2015). Pengaruh Jumlah Kaitan Benang Katun Terhadap Hasil Jadi Tunisian Crochet pada Clutch Bag. *Jurnal Edisi Yudisium Periode Pebruari 2015 4(1): 20*.
20. Kusuma, W.R. (2015). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Fasilitas dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 4(12): 1 – 17*.
21. Litania, A.S. (2018). Analisis Preferensi Konsumen terhadap Jenis Benang Rajut Pada Produk Amigurumi. Skripsi. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Semarang.
22. Mulyono, dkk. (2007). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Studi Kasus Pada Perumahan Puri Mediterania Semarang). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi 4(2); 91 – 100*.
23. Pang, T. (2008). *Rajutan untuk Pemula*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kriya Pustaka.
24. Pitaloka, D.I.P. (2010). Eksplorasi Teknik Crochet dengan Warna Empat Musim untuk Busana Muslimah. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa dan Desain 1 (1): 2-11*.
25. Prasastono, N. Dan Pradapa, S., Y., F. (2012). Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Kentucky Fried Chicken Semarang Candi. *Dinamika Kepariwisata 09 (02): 13-23*.
26. Pratiwi, A.A. (2011). *Crocheting untuk Pemula: Ragam Aksesori Cantik*. Jakarta: Kanaya Press.
27. Prasetyo, E. (2015). *Ternyata Penelitian Itu Mudah*. Cetakan Pertama. Lumajang: Edunomi.
28. Prawirosentono, S. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia: kebijakan Kinerja Karyawan*. Edisi I. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
29. Purwati, S. dan D. Dyanita. (2008). *Merajut Yuk!*. Jakarta: Gramedia.
30. Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
31. Rahmatilah. (2009). Pengaruh Perkembangan Fashion Terhadap Gaya Berbusana (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Teknik UNG). *Jurnal Saintek 4(1): 74 – 75*.
32. Renta, N., Waluyo, H.D., Nurseto, S. (2013). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Rokok Pada PT. Gentong Gotri Semarang Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan. *Jurnal Sosial dan Politik Universitas Diponegoro 2(4): 1-8*.
33. Rohmah, V.N. (2018). Pengaruh Nomor Benang Rajut Nylon Terhadap Kualitas Hasil Crochet pada Sling Bag. Skripsi. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Semarang.
34. Rusniati, A. (2017). Perbedaan Kualitas Hasil Crocheting dari Limbah Kantong Plastik dengan Menggunakan Tusuk Shell dan Tusuk basket Weaves. Skripsi. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Semarang.
35. Sawitri, S., R. Rachmawati., A. Kusumastuti. (2015). Pembuatan Hiasan Kerudung Dengan Teknik Mengait Di Kelurahan Patemon Gunungpati Semarang. *Jurnal Teknoboga 2(2): 37-44*.
36. Setiawati, D. (2019). Analisis Kualitas Hasil Rok dari Limbah Kain Spandex dengan Teknik Kait (Crochet). Skripsi. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Semarang.

37. Soekarno dan L. Basuki. (2004). *Paduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kawan Pustaka.
38. Sugiarto, E. (2003). *Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
39. Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan Keduapuluhtiga. Bandung; Alfabeta.
40. Sumaryati, C. (2013). *Dasar Desain II*. Direktorat Pembinaan SMK. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
41. Suryatna, B.S. (2015). *Gaya Gaya Manajemen*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
42. Tjiptono, F. (2003). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
43. Turner, J.C. dan P.v.d. Griend. (1998). *History And Science Of Knots*. Singapore: World Scientific Publishing.
44. Umar, H. (2008). *Sain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
45. Widayani, I. (2013). *Pengaruh Jenis Diameter Benang Wool Terhadap Hasil jadi Crochet pada Dompot Hp*. Skripsi. Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Surabaya. Surabaya.
46. Yuliana, V. (2017). *Perbedaan Kualitas Lenan Rumah Tangga dari Limbah Kain Katun dengan Teknik Crocheting*. Skripsi. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Semarang.